

ABSTRAK

Loro, L. U) *

Nuban, T. E) **

Metboki, M)***

Penelitian ini membahas dinamika perpindahan keyakinan dari lokal Jingitiu ke Kristen Protestan (GMIT) di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2022-2024. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika perpindahan keyakinan dari Jingitiu ke Gereja Masehi Injili di Timor. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik wawancara mendalam terhadap para informan yang telah mengalami perpindahan keyakinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpindahan keyakinan diawali oleh pengalaman krisis dalam keyakinan Jingitiu, munculnya keraguan terhadap ajaran lama, serta pencarian makna dan kebenaran baru. Faktor pendorong utama perpindahan meliputi kebutuhan akan ketenangan batin, pengalaman religious personal, ajaran Kristen Protestan (GMIT) yang dianggap lebih relevan, serta dukungan dari keluarga dan komunitas gereja. Proses perpindahan juga melibatkan adanya dinamika emosional seperti pergumulan, rasa takut terhadap reaksi komunitas lama, hingga munculnya keyakinan dan keteguhan hati setelah memahami ajaran baru. Dampak positif yang damai, dukungan spiritual dan keterlibatan dalam komunitas gereja, meskipun beberapa masih menghadapi tantangan berupa tekanan sosial dari luar lingkungan sekitar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpindahan keyakinan merupakan proses kompleks yang melibatkan dimensi kognitif, emosional, sosial dan spiritual serta menunjukkan pergeseran nilai dan identitas keagamaan Masyarakat di Desa Raenalulu.

Kata Kunci: ***Perpindahan keyakinan Jingitiu ke Kristen Protestan (GMIT) di Sabu Raijua, Dinamika Sosial Budaya Adaptasi Keagamaan.***

Pembimbing (**)

Penulis (*)